

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah penduduk, tingkat ketergantungan daerah, PAD, belanja modal, total aset, temuan audit, dan opini audit terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. Variabel dependen dari penelitian ini adalah tingkat pengungkapan LKPD, sedangkan variabel independennya adalah jumlah penduduk, tingkat ketergantungan daerah, PAD, belanja modal, total aset, temuan audit, dan opini audit.

Sampel penelitian ini terdiri dari 115 Kabupaten/Kota di Indonesia tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD, variabel tingkat ketergantungan daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD, sedangkan kelima variabel lainnya, pendapatan asli daerah, belanja modal, total aset, temuan audit, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD.

Kata kunci: tingkat pengungkapan, jumlah penduduk, tingkat ketergantungan, pendapatan, belanja modal, aset, temuan, opini, akuntansi pemerintahan